

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), batik Indonesia dinilai kaya akan teknik, simbol, filosofi, dan budaya yang terkait dengan kehidupan masyarakat. Makna batik Indonesia yang begitu dalam tersebut, akhirnya pada tanggal 2 Oktober 2009, UNESCO mengakui sekaligus menetapkan batik Indonesia sebagai warisan pusaka dunia. Batik Indonesia mendapatkan pengakuan internasional sebagai bagian dari kekayaan peradaban manusia. Pengakuan dari UNESCO itu hendaklah menjadi tonggak penting untuk mengembangkan eksistensi batik di kancah internasional.

Batik merupakan kekayaan budaya Indonesia yang bernilai tinggi. Batik bukan hanya produk yang bernilai ekonomi, tetapi batik juga mengandung sebuah filosofi. Makna simbolik sebagai identitas masyarakat yang merupakan karya adiluhung yang syarat dengan nilai budaya seni peradaban manusia. Seni batik telah mengiringi perjalanan panjang bangsa. Batik senantiasa menyertai seluruh proses kebangsaan kita. Wajar jika kini batik hadir sebagai salah satu identitas bangsa yang menyatukan sekaligus membanggakan. Batik telah menyatukan berbagai perbedaan agama, suku bangsa, dan status sosial. Pada awalnya batik dibuat untuk pakaian yang menjadi salah satu kebudayaan keluarga raja-raja Indonesia. Akan tetapi batik pada masa kini dapat dipakai oleh setiap orang dari mulai anak-anak, remaja, maupun dewasa tanpa melihat kedudukan.

Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan lilin/malam pada kain, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan. Batik merupakan proses menghias dengan cara menahan penyerapan warna menggunakan lilin malam untuk mencegah pewarnaan sebagian dari kain atau dikenal dengan *wax-resist dyeing*. Seiring dengan perkembangan teknologi, proses pembuatan batik semakin mengalami perkembangan dimana batik pada saat ini memiliki berbagai macam jenisnya. Pembuatan batik membutuhkan ketelitian, kerumitan, kerajinan, dan keindahan yang tinggi.

Syifa Amalia Nisa, 2019

KAJIAN VISUAL MOTIF BATIK DI NISYA BATIK KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Provinsi Jawa Barat terdapat beberapa kota penghasil batik yang sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas, baik oleh masyarakat Jawa Barat sendiri maupun masyarakat Indonesia, seperti batik Indramayu, batik Cirebon, batik Garut, serta batik-batik lainnya yang ada di Jawa Barat.

Namun, baru-baru ini terdapat kota di Jawa Barat yang mulai muncul sebagai penghasil batik yaitu batik Kuningan. Batik Kuningan mulai diciptakan pada tahun 2006. Meskipun batik Kuningan belum begitu terkenal seperti batik-batik yang sudah terkenal lainnya, namun keberadaan batik Kuningan sudah mulai banyak dilirik oleh pecinta batik dari dalam maupun luar daerah. Keberadaannya menjadi daya tarik dan kebanggaan tersendiri, khususnya bagi warga Kuningan itu sendiri.

Adanya batik Kuningan dapat menambah keanekaragaman batik Indonesia khususnya di Jawa Barat. Ide dan gagasan dalam penciptaan motif batik Kuningan diambil dari ciri khas kotanya sendiri. Kekhasan dan keunikan motif batik Kuningan harus terus dilestarikan, dikembangkan, dan diperkenalkan kepada masyarakat luas agar lebih disukai dan dapat bersaing dengan batik-batik yang sudah terkenal seperti batik Cirebon, batik Indramayu dan batik yang sudah terkenal lainnya.

Di Kabupaten Kuningan terdapat salah satu perusahaan batik yang memproduksi batik Kuningan yaitu Nisya Batik Kuningan, yang terletak di Desa Cikubangsari, Kecamatan Kramatmulya, Kabupaten Kuningan. Nisya Batik Kuningan merupakan salah satu perusahaan batik yang didirikan pada tahun 2008 memproduksi motif batik khas Kuningan dengan mengeksplorasi makna, nilai, sejarah, dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Kuningan dan dijadikan ikon Kabupaten Kuningan. Perkembangan seni batik dari zaman ke zaman senantiasa mengalami perubahan yang mencerminkan gerak perubahan kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat pada zamannya.

Nisya Batik Kuningan memproduksi kain batik mulai dari pembuatan pola motif batik, mencanting atau mencap, pewarnaan batik, sampai pada hasil produk batik di proses di dalam perusahaan batik tersebut. Nisya Batik Kuningan juga melakukan pelatihan membatik untuk masyarakat dan pelajar di Kabupaten Kuningan yang bertujuan untuk melestarikan batik sebagai karya yang bernilai tinggi bangsa Indonesia.

Sebagai masyarakat Kuningan, penulis melihat potensi belum adanya penelitian mengenai kajian visual motif batik di Nisya Batik Kuningan. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian motif batik di Nisya Batik Kuningan yang bertujuan untuk memperkenalkan motif batik Kuningan kepada masyarakat luas dari visual dan sumber gagasan penciptaannya, juga melestarikan motif batik Kuningan sehingga kepercayaan bahwa Kuningan memiliki ciri khas batik di daerahnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kajian visual motif batik di Nisya Batik Kuningan yang menarik untuk dikaji. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Kajian Visual Motif Batik di Nisya Batik Kuningan**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sumber gagasan penciptaan motif batik di Nisya Batik Kuningan?
2. Bagaimana analisis visual berdasarkan unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip visual motif batik di Nisya Batik Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan sumber gagasan penciptaan motif batik di Nisya Batik Kuningan.
2. Menganalisis visual berdasarkan unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip visual motif batik di Nisya Batik Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Departemen

Menambah informasi dan referensi di kemudian hari tentang berbagai macam motif batik yang ada di Kuningan, khususnya di Nisya Batik Kuningan.

2. Bagi Pengrajin

- a. Menambah pengetahuan bagi para pengrajin mengenai batik.
- b. Menambah motivasi dan inspirasi untuk menciptakan dan mengembangkan motif-motif batik yang lebih kreatif dan menarik.
- c. Memberikan motivasi untuk menjaga kelestarian batik di daerahnya sendiri sehingga dapat memberikan ilmu mengenai batik kepada masyarakat di sekitarnya.

3. Bagi Penulis

- a. Menambah pengalaman dalam bidang penelitian.
- b. Menambah pengetahuan mengenai sejarah perkembangan batik Kuningan.
- c. Memperoleh pengetahuan mengenai kajian visual motif batik di Nisya Batik Kuningan.
- d. Memperoleh pembelajaran dan pengalaman tentang batik di Nisya Batik Kuningan.

4. Bagi Pembaca Secara Umum

- a. Memberikan informasi untuk menambah wawasan mengenai batik Kuningan.
- b. Menjadikan sebagai bahan referensi dan keperluan-keperluan yang relevan untuk kedepannya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat berdasarkan pengelompokan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan teori, berisi tentang batik (pengertian batik, sejarah singkat perkembangan batik, teknik pembuatan batik, alat dan bahan, proses membuat batik, fungsi batik, batik Kuningan), motif batik (pengertian motif batik, pengelompokan motif batik, unsur visual motif batik, pola ulang penciptaan motif batik), unsur-unsur visual seni rupa (titik, garis, bidang, bentuk, warna), dan prinsip-prinsip visual seni rupa (kesatuan, irama, komposisi, keseimbangan).

BAB III. Metodologi penelitian, berisi tentang pendekatan dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pola pikir penelitian.

BAB IV. Hasil penelitian dan pembahasan, menjelaskan batik Kuningan, sumber gagasan penciptaan motif batik di Nisya Batik Kuningan, dan analisis visual berdasarkan unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip visual motif batik di Nisya Batik Kuningan.

BAB V. Kesimpulan dan saran, memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta saran bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.